

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS STANDAR MARINE COMMUNICATION PHRASES (SMCP) BAGI SISWA SMK PELAYARAN TARUNA NUSANTARA JAYA GOWA

ENGLISH LANGUAGE TRAINING BASED ON STANDARD MARINE COMMUNICATION PHRASES (SMCP) FOR STUDENTS OF SMK SHIPPING TARUNA NUSANTARA JAYA GOWA

Sarjaniah Zur¹, Nurwanti², Geminastiti Sakkir³, Abdullah⁴, Syarifuddin Dollah⁵

¹ Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari

² Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lakidende Unaaha

³⁴⁵ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Email: Sarjaniahzur3@gmail.com, hakimnurwanti7@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa SMK Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa dengan kemampuan berbahasa Inggris yang sesuai dengan standar frasa komunikasi berdasarkan Standard Maritime Communication Phrases (SMCP). SMCP adalah seperangkat standar komunikasi terkait keamanan maritim yang dikembangkan oleh Organisasi Maritim Internasional (IMO). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan yang dialami mitra, yaitu masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan keterampilan bahasa Inggris di bidang maritim dan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan melibatkan siswa jurusan Nautika dan Tekhnika. Metode yang digunakan antara lain metode ceramah, kegiatan interaktif, diskusi, praktek dan quiz. Luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah membekali siswa dengan keterampilan berkomunikasi yang baik di dunia maritim dan sesuai standar internasional, serta memberikan ruang bagi peserta untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya sebagai persiapan bekerja di bidang maritim. Selama pelatihan, siswa berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dan berdampak positif terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Frase komunikasi Maritim (SMCP), Bahasa Inggris Maritim, Siswa Pelayaran

Abstract: This program aims to provide students of SMK Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa with English language proficiency in accordance with Standard Maritime Communication Phrases (SMCP). SMCP is a set of communication standards related to maritime security developed by the International Maritime Organization (IMO). This activity was carried out as a solution to the problems experienced by partners, namely the lack of knowledge and ability of English skills in the maritime field and the lack of student confidence in communicating in English. This activity was carried out online by involving students majoring in Nautical and Engineering. The methods used included lectures, interactive activities, discussions, practices and quizzes. The output of this training activity is to equip students with good communication skills in the maritime world and according to international standards, and provide space for participants to improve their English skills in preparation for working in the maritime field. During the training, students actively and enthusiastically participated in all training activities and had a positive impact on students' English language skills.

Keywords: Maritime communication phrases (SMCPs), Maritime English, Seafaring students

Article History:

Received	Revised	Published
18 Desember 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

Pendahuluan

Keterampilan Bahasa Inggris sangat penting dalam menentukan keberhasilan komunikasi dalam bidang pelayaran. Sebagai bahasa internasional yang digunakan di banyak negara, Bahasa Inggris mempermudah komunikasi antarnegara, terutama dalam konteks perdagangan internasional, pelayaran, dan navigasi. Dalam dunia pelayaran, Bahasa Inggris menjadi bahasa pengantar dalam pelaksanaan prosedur keselamatan, komunikasi di laut, dan transaksi bisnis antar negara. Dengan memiliki keterampilan Bahasa Inggris yang baik dan memahami standar frasa komunikasi maritim, siswa sebagai calon pelaut akan memiliki kesempatan besar dalam berkarir dan menjalani profesinya. Oleh karena itu, pelatihan Bahasa Inggris Maritim sangat penting diberikan kepada siswa pelayaran melalui pengajaran yang berfokus pada Bahasa Inggris Maritim yang sesuai dengan standar keselamatan selama berada di atas kapal (Saridaki, 2023).

Pengajaran Bahasa Inggris yang ditetapkan dalam bidang pelayaran dan maritime disesuaikan berdasarkan International Maritime Organization (IMO). Model ini telah menetapkan beberapa pedoman standar untuk pengajaran dan penguasaan bahasa Inggris agar sesuai dengan standar pedoman dan peraturan yang berlaku. IMO mengadopsi standar frasa komunikasi ini untuk komunikasi dalam bidang maritime melalui istilah standar dan frasa keselamatan. Frasa-frasa ini mencakup bahasa komunikatif penting diantaranya; frasa navigasi yang digunakan untuk berkomunikasi terkait navigasi di atas kapal, Frasa operasional digunakan untuk operasional Pelabuhan dan masalah teknis di atas kapal. Frase darurat digunakan untuk penyelamatan, kebakaran dan keadaan darurat lainnya. Dan Frase tentang Standar ejaan dan angka terkait akurasi dalam menyebutkan angka, koordinat atau istilah penting lainnya. Dalam konteks komunikasi maritime, SMCP ini digunakan sebagai alat bantu untuk memastikan komunikasi berjalan secara efektif selama berada di atas kapal.

Bahasa Inggris maritim telah resmi menjadi Bahasa standar dalam dunia pelayaran/kelautan maka sangat penting bagi siswa dibekali pengetahuan dalam bidang Bahasa Inggris, agar para siswa mahir, cakap dan memiliki kompetensi dalam menggunakan Bahasa Inggris Maritim. Selain itu, hal ini dimaksudkan agar terhindar dari kesalahpahaman diantara satu awak kapal dengan awak kapal yang lain. Selain adanya komunikasi yang standar, siswa pelayaran juga perlu memahami hal-hal atau item-item yang menggunakan Bahasa Inggris seperti mempelajari istilah-istilah atau tanda di atas kapal, nama alat-alat kapal dalam Bahasa Inggris (Wahyono, Supraba & Asmin, 2021). Penguasaan Bahasa Inggris juga berguna dalam berkomunikasi dengan mitra bisnis baik di dalam maupun di luar negeri, baik secara lisan maupun tulisan (Marzona dkk, 2023)

Namun, siswa SMK Pelayaran belum banyak diperkenalkan istilah-istilah atau terminologi spesifik yang digunakan dalam konteks komunikasi maritim. Ini dikarenakan Bahasa Inggris yang dipelajari masih terbatas pada pengetahuan Bahasa Inggris umum untuk komunikasi sehari-hari atau General English. Hal tersebut dapat menjadi hambatan dalam menjalankan tugas di kapal maupun berinteraksi dengan pelaut dari negara lain. Ditambah, siswa SMK

Pelayaran setelah lulus sudah dapat bekerja di perusahaan kapal atau pekerjaan di bidang maritime. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan yang terfokus pada pelatihan Bahasa Inggris yang berbasis SMCP guna meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara profesional sesuai dengan standar internasional.

Berdasarkan hasil observasi di atas, kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan bahasa Inggris maritime berbasis SMCP melalui pembelajaran tentang penggunaan frasa standar dalam komunikasi maritim. Kedua, Membantu guru memahami dan menjadi referensi tambahan untuk mengajarkan terminologi pelayaran berbasis SMCP. Ketiga, Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam bidang maritim. Keempat, mendukung persiapan siswa menghadapi tantangan dan mampu beradaptasi sesuai dengan tuntutan global di dunia maritime.

Metode

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara online melalui platform Zoom. Adapun mitranya ialah siswa/ taruna SMK Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa kelas Nautika dan Tekhnika. Sekolah ini terletak di Jalan Poros STTP Bontomaru Romang Lompoe Kec. Bontomaru Kab. Gowa. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan pelayaran yang terbaik yang ada di kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 mulai pukul 15.00-18.00 WITA. Kami selaku penanggung jawab kegiatan PKM telah berkoordinasi dengan pihak sekolah dan dibantu oleh pihak Yayasan dalam menyelenggarakan pengabdian ini. Kegiatan ini masih merupakan tahap awal kegiatan PKM dan pengenalan Bahasa Inggris berbasis standar frase komunikasi yang nantinya akan dievaluasi dan dilanjutkan dengan program pelatihan yang lebih intensif.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya: Pertama, Lecturing atau penyampaian materi terkait pentingnya Bahasa Inggris dalam bidang maritime dan pengenalan dasar tentang SMCP, tujuan dan manfaatnya dalam dunia kerja. Kedua, dalam proses pengajaran, instruktur menggunakan metode pengajaran interaktif salah satunya ialah berdiskusi agar peserta banyak terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, Simulasi atau praktek menggunakan frase-frase dalam Bahasa Inggris melalui pengucapan atau praktek memberikan instruksi dan peringatan tanda bahaya dll. Keempat, Evaluasi melalui pemberian Quiz atau soal-soal Latihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terkait topik yang telah dijelaskan serta menjadi penguatan dalam menginternalisasi konsep yang telah diajarkan. Untuk menarik partisipasi aktif dan motivasi, award atau hadiah telah disediakan dan diberikan kepada peserta yang dapat menjawab quiz dengan benar. Kelima, penyebaran instrument refleksi untuk mengevaluasi persespsi peserta terhadap kegiatan pengabdian ini.

Materi kegiatan meliputi pengenalan Standard Maritime Communication Phrases (SMCP) sebagai pedoman komunikasi maritim yang efektif dan standar, dilanjutkan dengan pembelajaran frase dasar komunikasi maritim yang digunakan dalam konteks navigasi, keselamatan, keamanan, dan operasi kapal. Peserta kemudian akan berpartisipasi dalam praktek simulasi komunikasi maritim seperti Latihan mengucapkan frase dalam keadaan darurat, meminta pertolongan, memberokan instruksi, dan Latihan mengucapkan frase dalam

Bahasa Inggris. Terakhir, permainan interaktif yang menarik dan menyenangkan digunakan sebagai metode penilaian pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris Maritim.

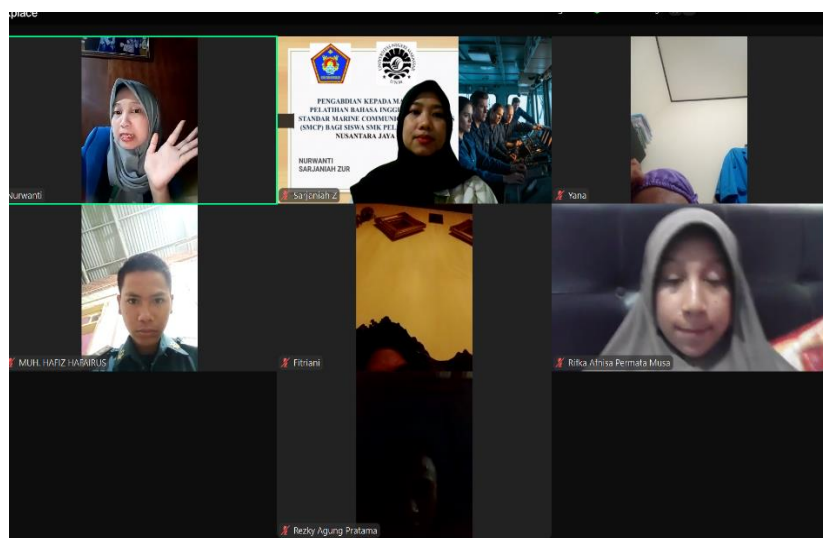
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian yang berjudul “Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Standar Marine Communication Phrases (SMCP) Bagi Siswa SMK Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa” telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses. Setiap sesi dalam kegiatan ini memberikan pemahaman dan pengetahuan baru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Bahasa Inggris siswa. Kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan target yang ingin dicapai yaitu membekali peserta dengan keterampilan berkomunikasi Bahasa Inggris maritim yang sesuai dengan standar frase komunikasi internasional, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris serta mempersiapkan para peserta untuk menghadapi tantangan global dalam dunia kelautan.

Secara umum seluruh peserta yang merupakan siswa dari jurusan Nautika dan Teknika telah berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari aspek efektifitas metode pengajaran dan refleksi persepsi peserta sebagai berikut:

1. Efektifitas Metode Pengajaran

Pada tahap awal, siswa telah menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi pengajaran. Pada sesi ini, pengajar memberikan pengantar (lecturing) dan gambaran umum tentang MSCP dan pentingnya menguasai keterampilan bahasa Inggris berbasis maritime dan relevansinya terhadap standar keselamatan di atas kapal, hal ini memberikan pengetahuan awal kepada siswa yang sebelumnya belum pernah mendapatkan materi tersebut dan belum memahami istilah maritime dalam Bahasa Inggris.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan dan Pengenalan Materi

Sesi selanjutnya terkait efektifitas diskusi dan simulasi praktis dimana dalam proses pengajaran, siswa berdiskusi dan membahas kasus yang biasa ditemukan dalam prosedur di atas kapal. Siswa juga mempraktekkan frasa SMCP seperti cara berkomunikasi dalam navigasi atau saat berada dalam kondisi darurat. Kegiatan interaktif ini mendorong siswa untuk berkolaborasi dan melakukan praktek secara langsung mengucapkan frasa-frasa yang penting terkait operasional dan keselamatan di atas kapal.



Contoh Kalimat SMCP 1: Navigasi

Melaporkan Posisi "My position is latitude 40 degrees 20 minutes North, longitude 020 degrees 15 minutes West."	Meminta Arah "What is your present course and speed?"	Memberikan Peringatan "Warning, dangerous wreck in position 15 position 15 degrees 34 minutes North, 061 North, 061 degrees 29 minutes West."
---	---	---

Gambar 2. Pemberian materi, diskusi dan simulasi

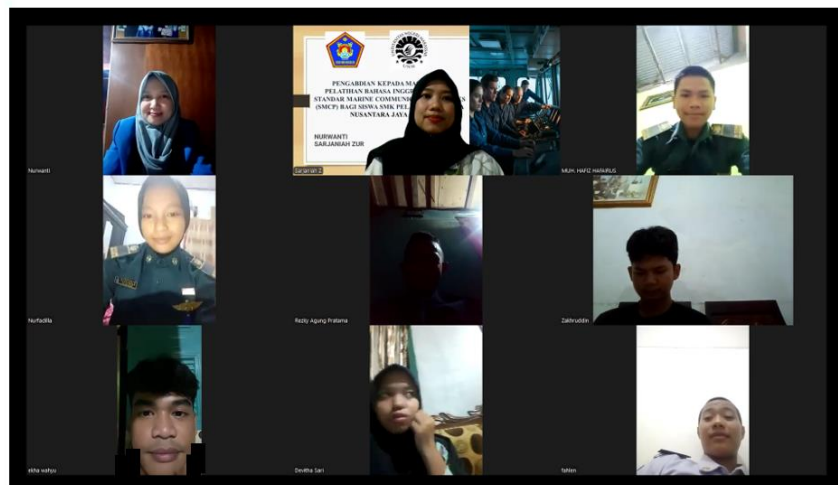
Tahap ini terkait efektifitas evaluasi dan kuis, dimana siswa diberikan kuis dan soal latihan untuk mengukur pemahaman terkait topik dan frasse-frase yang telah diajarkan. Sebagian besar siswa berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, ini menunjukkan bahwa antusiasme siswa sangat besar dalam mempelajari Bahasa Inggris dan metode pengajaran yang dilaksanakan efektif dalam memberikan konsep pengetahuan terhadap siswa.



Kuis SMCP

1 Pilihan Ganda Apa frasa yang tepat untuk melaporkan kebakaran di kapal? kapal? A) "We are sinking" B) "We are on fire" C) "We have a collision" D) "We are aground"	2 Benar/Salah Frasa "Alter course to starboard" starboard" berarti "Ubah haluan haluan ke kiri." (Benar/Salah)
3 Isian Singkat Lengkapi frasa berikut: "My present speed is ... knots."	

Gambar 3. Pemberian Quiz dan Latihan Soal



Gambar 4. Menutup kegiatan dan Foto Bersama

2. Refleksi Persepsi Peserta

Hasil refleksi persepsi peserta menunjukkan bahwa minat mereka terhadap pelatihan sebagian besar sangat positif. Sebanyak 60% siswa menilai pelatihan “sangat menarik”, dan 30% menilai pelatihan “menarik”, 10% menilai “cukup menarik”. Keterlibatan siswa selama proses pelatihan dapat dilihat dari tingkat kehadiran, seluruh siswa menghadiri dan mengikuti pelatihan secara aktif, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Berdasarkan sebaran jenjang pendidikan, peserta terdiri dari kelas 1&2 Nautika dan 1&2 kelas Teknik terwakili secara merata dalam berbagai jenjang dan jurusan Analisis statistik lebih lanjut menunjukkan bahwa rata-rata rating minat masuk dalam kategori sangat menarik yang menunjukkan bahwa persepsi siswa konsisten, meskipun dengan beberapa variasi.

Hasil refleksi juga menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa dapat memahami materi yang diberikan dan meningkatkan pengetahuan terkait komunikasi maritime. Metode pengajaran yang interaktif meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris khususnya dalam konteks maritim. Sedangkan terkait relevansi materi, Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi pelatihan Bahasa Inggris yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka dalam membekali diri dengan keterampilan Bahasa serta kebutuhan dalam bekerja di industri pelayaran di masa yang akan datang.

Berdasarkan paparan hasil pengabdian diatas menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris berbasis SMCP telah berhasil meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi Bahasa Inggris maritime. Hal ini memberikan manfaat yang besar bagi siswa karena Bahasa Inggris merupakan keterampilan wajib yang harus mereka miliki dan merupakan Bahasa resmi komunikasi dalam bidang pelayaran. Dengan memiliki pengetahuan dan kemampuan berbahasa Inggris maritime yang baik dan sesuai standar ini akan menjadi pengetahuan bagi siswa dalam menjaga keselamatan dalam bekerja serta lebih percaya diri dalam berkomunikasi baik dalam konteks nasional maupun internasional. Dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan lebih awal kepada siswa dalam berkomunikasi berbasis SMCP,

maka ini akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dan lebih jauh memiliki waktu dalam mempersiapkan diri dalam bekerja dan berkarir di bidang maritim.

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian Pelatihan Bahasa Inggris berbasis SMCP bagi siswa SMK pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan keterampilan Bahasa Inggris khususnya di bidang maritim. Ini menunjukkan bahwa, kemampuan Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa pelayaran sebagai calon pelaut karena Bahasa Inggris telah menjadi bahasa resmi pelayaran internasional yang digunakan dalam berkomunikasi di dunia kerja. Kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini memberikan pengetahuan baru bagi siswa tentang standar frase komunikasi Internasional. Dengan metode pengajaran yang interaktif, kegiatan ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi bahasa Inggris. Siswa juga mendapatkan banyak pengalaman belajar seperti berdiskusi, praktek dan melakukan simulasi terkait frasa-frasa navigasi, cuaca, keselamatan dan prosedur di atas kapal. Selama proses pelatihan, siswa menunjukkan rasa ingin tau yang besar serta semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil refleksi persepsi siswa yang menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat menarik dan mampu memotivasi siswa untuk terus mengasah kemampuan Bahasa Inggrisnya dalam berkomunikasi yang sesuai dengan standar Internasional. Pengetahuan yang telah didapatkan menjadi bekal bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu akademi pelayaran, selain itu siswa diharapkan dapat bersaing dan memberikan kontribusi dalam menjaga keselamatan dan keamanan yang sesuai dengan standar internasional melalui kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris yang baik. Harapan selanjutnya dari kegiatan ini untuk melaksanakan kegiatan yang serupa dengan durasi yang lebih panjang agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal serta memberikan penguatan lebih dalam lagi untuk menghadapi dinamika maritim yang terus berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih kami berikan kepada: *pertama*, Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan kegiatan PKM ini. *Kedua*, Institut Agama Islam Negeri Kendari yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian ini. *Ketiga*, Ucapan terimakasih kepada pihak sekolah dan Yayasan SMK Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PKM ini bersama para siswa dan guru.

Referensi

- Aprizawati, & Suzdayan. (2019). Pelatihan SMCP terhadap kemampuan bahasa Inggris maritim calon pelaut di Kecamatan Bengkalis. *DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 291–298.
- Marzona, Y, Astria, WJ, Yusuf, FM, Husna Lailatul, Suri, EM, Franchiska Sherly. (2023) PKM Pembelajaran Bahasa Inggris “Fun & Communicative English” untuk siswa SMK Pelayaran Padang, *Community development Journal* Vol.4 No.2Juni 2023,Hal.5045-5050
- Prastiwi, A. D., Listriawati, N. A., Yanti, D. A. W., Febriana, E., Srientini, A., & Suryani, E. E. (2024). Penyuluhan pengetahuan kemaritiman bagi anak nelayan Kelurahan Keputih Surabaya. Universitas Hang Tuah.
- Saridaki, E. (2023). “The Necessity of Maritime English for the Shipping Industry”, *International Academic Social Resources Journal*, (e-ISSN: 2636-7637), Vol:8, Issue:45; pp:1908-1913. DOI: <http://dx.doi.org/10.29228/ASRJOURNAL.67256>
- Wahyono, E, Supraba, A, Asmin IA (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pelayaran SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama – Palopo. *ABDIMAS LANGKANA E. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 2.
- Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.